

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif melalui pendekatan deskriptif eksploratif dengan cara menilai instrumen yang terstandarisasi pada metode *Infection Control Risk Assessment* (ICRA) yang telah dikeluarkan oleh *Center for Disease Control and Prevention* (CDC). Penilaian dilakukan terhadap telusur dokumen terkait pencegahan dan pengendalian infeksi, observasi kepatuhan dan kelengkapan sarana dan prasaranan penunjang program PPI RS dan wawancara yang dilakukan kepada tim komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), kepala unit dan semua petugas yang bekerja di Unit Linen dan *Laundry*.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Unit Linen dan *Laundry* RS PKU Muhammadiyah Gamping, Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah PPI rumah sakit, kepala unit linen dan laundry beserta 9 pegawai yang aktif saat dilaksanakan

pengambilan data. Semua subjek penelitian dilakukan wawancara tanpa terkecuali dan karakteristik responden akan dideskripsikan saat setelah melaksanakan tahap wawancara.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Sehat Jasmani dan Rohani
- 3) Bekerja di RS PKU Muhammadiyah Gamping

Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Subjek yang bekerja di unit Linen dan *Laundry* RS PKU Muhammadiyah Gamping, namun tidak berkenan untuk menjadi responden penelitian.

Objek pada penelitian ini berupa sarana dan prasarana, serta dokumen yang terkait pada Unit Linen dan *Laundry* RS PKU Muhammadiyah Gamping. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2017 di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berada di Jalan Wates Km 5.5, Ambarketawang, Gamping, Sleman.

## C. Tahap Penelitian

### 1. Penentuan Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen *Infection Control Risk Assessment* (ICRA) yang dikeluarkan oleh CDC pada tahun 2015 yang sudah melalui uji validitas dan reabilitasnya.

### 2. Penerjemahan instrumen

Pada aplikasinya, *Tools* ICRA yang akan diadaptasi, dimana pada aslinya menggunakan Bahasa Inggris, telah diubah ke dalam Bahasa Indonesia, sehingga uji validitas instrumen diperlukan. *Tools* ICRA diterjemahkan oleh ahli bahasa yang merupakan ahli dalam bidang profesinya.

Setelah dilakukan penerjemahan, hasil terjemahan akan didiskusikan dalam bentuk diskusi panel agar dapat mencocokkan kesesuaian isi dan makna dengan *tools* asli. Diskusi panel dilakukan oleh pihak peneliti dan tim peneliti yang berjumlah minimal lima (5) orang yang inti penelitiannya di bidang ICRA namun untuk unit-unit yang berbeda. Jika terdapat ketidaksesuaian pada isi maupun makna, maka hasil terjemahan *tools* tersebut akan diperbaiki di dalam diskusi panel.

### 3. Identifikasi Unit Linen dan *Laundry*

Unit Linen dan *Laundry* adalah bagian dari instalasi rumah sakit sebagai tempat pencucian linen yang dilengkapi dengan sarana penunjangnya berupa mesin cuci, alat dan disinfektan, mesin uap (*steam boiler*), pengering, meja dan setrika.

### 4. Kesesuaian Instrumen

Instrumen pada penelitian ini menggunakan *tools* ICRA *outpatient setting* yang diadaptasi dari *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC). Domain dari tools ini, yaitu; infrastruktur dan program pengendalian infeksi, keamanan dan tenaga kesehatan dan residen, surveilans dan pelaporan penyakit, kebersihan tangan, alat pelindung diri, pernapasan/etika batuk, pengelolaan antibiotik, keamanan injeksi dan tes *point of care*, kebersihan lingkungan, yang akan diteliti dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan sudah menggunakan terjemahan berupa bahasa Indonesia.

### 5. Proses Penelitian

Proses penelitian data dilakukan mulai dari telusur dokumen, hingga wawancara dan pengamatan sesuai

instrumen ICRA yang digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam proses penelitian adalah alat tulis.

Telusur dokumen dilakukan terhadap dokumen terkait unit linen dan *laundry* yang dilakukan oleh peneliti. Jika terdapat kerancuan dan keraguan selama proses telusur dokumen maka akan dilakukan wawancara untuk dilakukan koreksi dokumen tersebut pada pihak yang mengerti atau ahli. Wawancara juga dilaksanakan dengan menggunakan instrumen ICRA. Wawancara akan dilakukan pada responden yang ahli dan sesuai profesi yang terkait seperti direktur rumah sakit, kepala Unit Linen dan *Laundry* dan kepala PPI.

Setelah dilakukan telusur dokumen serta wawancara, maka dilakukan pengamatan secara langsung, dimana bertujuan untuk dapat menilai kesesuaian dokumen, hasil wawancara dan instrumen ICRA.

## 6. Analisa data

Setelah dilakukan semua tahapan mulai dari telusur dokumen, wawancara, hingga observasi, maka hasil akan dianalisis di dalam diskusi panel yang diikuti oleh peneliti dan tim peneliti yang berjumlah minimal lima (5) orang dengan tujuan menghindari adanya subjektivitas hasil data. Diskusi

panel dilakukan dengan mengikuti pedoman diskusi panel yang telah dibuat, terdiri dari ; tujuan diskusi, penentuan peserta, dan diskusi data yang telah diperoleh.

#### **D. Definisi Operasional**

1. *Infection Control Risk Assessment (ICRA)* adalah alat penilaian yang dikembangkan *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* untuk menilai praktek pencegahan infeksi dan kegiatan peningkatan kualitas di fasilitas kesehatan. Alat penilaian sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia serta sudah melalui tahap penyesuaian tata bahasa sesuai bidang medis melalui diskusi panel.
2. Metode ICRA adalah tata cara yang dilakukan untuk melakukan penilaian praktek pencegahan infeksi dan kegiatan peningkatan kualitas di fasilitas kesehatan sesuai langkah yang telah dikembangkan CDC, yaitu terdiri dari :
  - a) Telusur Dokumen adalah usaha pencarian dokumen yang terkait atau berhubungan dengan Unit Linen dan *Laundry* rumah sakit yang dilakukan dengan mencari referensi di buku / literature secara konvensional maupun daring (dalam jaringan).

- b) Wawancara adalah bentuk pengumpulan data berupa pengajuan pertanyaan dan jawaban kepada informan yang ahli dalam profesinya / narasumber (KBBI, 2016). Isi wawancara akan didasarkan pada ICRA *tools*. Wawancara digunakan saat melaksanakan penilaian bagian pertama dan ke-dua instrumen ICRA tentang fasilitas demografi dan program pengendalian infeksi dan infrastruktur.
- c) Pengamatan / observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke subjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004). Kegiatan pengamatan akan dilakukan tanpa memberi tahu maksud peneliti untuk menilai (*blind folded*), ditujukan agar sesuai dengan kondisi lapangan secara faktual sehari-hari. Hal ini dilakukan saat menilai instrumen ICRA bagian ke-tiga tentang pengamatan langsung terhadap fasilitas / unit.

3. Unit Linen dan *Laundry* rumah sakit adalah tempat pencucian linen di rumah sakit yang dilengkapi dengan sarana penunjangnya berupa mesin cuci, alat dan disinfektan, mesin

uap (*steam boiler*), pengering, meja dan setrika. Unit ini juga seperti unit lain di rumah sakit yang terdiri dari kepala unit dan pegawainya.

## **E. Etika Penelitian**

Peneliti telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik berupa manusia, institusi atau sistem dalam suatu institusi yang bersangkutan.